

DAFTAR PUSTAKA

1. Agustina, Dukabain OM, Singga S, Wanti, Suluh DG, Mado FG. Home Sanitation Facilities and Prevalance of Diarrhea for Children in Oelnasi Village, Kupang Tengah Sub-district. *Gac Sanit.* 2021;35(2).
2. World Health Organization (WHO). Diarrhoeal Disease [Internet]. 2017. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease>
3. UNICEF. 9.500 Children Dying From Diarrhoea Each Year in Afghanistan [Internet]. 2017. Available from: <https://www.unicef.org/press-releases/9500-children-dying-diarrhoea-each-year-afghanistan-unicef>
4. Evayanti NKE, Purna IN, Aryana IK. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita yang Berobat ke Badan Rumah Sakit Umum Tabanan. *J Kesehat Lingkung.* 2014;4(2).
5. UNICEF. The State of The World's Sanitation [Internet]. 2020. Available from: <https://www.unicef.org/stories/state-worlds-sanitation>
6. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020.
7. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2021.
8. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2019.
9. Wijoyo Y. Diare : Pahami Penyakit & Obatnya. Yogyakarta: Citra Aji Parama; 2013.
10. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Laporan Nasional RISKESDAS 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
11. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat 2017. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat; 2018.
12. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat 2015. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat; 2018.
13. Dinas Kesehatan Kabupaten Solok. Profil Kesehatan Kabupaten Solok 2018. Solok: Dinas Kesehatan Kabupaten Solok; 2018.
14. Dinas Kesehatan Kabupaten Solok. Profil Kesehatan Kabupaten Solok 2019. Solok: Dinas Kesehatan Kabupaten Solok; 2019.
15. Dinas Kesehatan Kabupaten Solok. Profil Kesehatan Kabupaten Solok 2020. Solok: Dinas Kesehatan Kabupaten Solok; 2020.
16. Puskesmas Singkarak. Laporan Bulanan Puskesmas Singkarak Tahun 2021. Solok: Puskesmas Singkarak; 2021.
17. Utami N, Luthfiana N. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Diare pada Anak. *Majority.* 2016;5(4).
18. Puskesmas Singkarak. Data Rekapitulasi Penyakit Diare Puskesmas Singkarak Tahun 2021. Solok: Puskesmas Singkarak; 2021.

19. Nagari Koto Sani. Profil Nagari Koto Sani 2020. Solok: Nagari Koto Sani; 2020.
20. Puskesmas Singkarak. Buku Sistem Informasi Posyandu Nagari Koto Sani. Puskesmas Singkarak; 2022.
21. Puskesmas Singkarak. Data Sanitasi Lingkungan. Solok: Puskesmas Singkarak; 2022.
22. Dinas Kominfo Kabupaten Solok. Data Umum Kawasan Kumuh di 9 Nagari Kabupaten Solok [Internet]. Lumbung Data Kabupaten Solok. 2021. Available from: <https://lambungdata.solokkab.go.id>
23. Departemen Kesehatan RI. Buku Saku Petugas Kesehatan : Lintas Diare. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2011.
24. Sumampouw OJ. Diare Balita : Suatu Tinjauan dari Bidang Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Deepublish; 2017.
25. Sasmitawati E. Jangan Sepelekan Diare. Jakarta Selatan: Sunda Kelapa Pustaka; 2010.
26. RI DK. Buku Pedoman Pelaksanaan Program P2 Diare. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2000.
27. Departemen Kesehatan RI. Buku Pedoman Pelaksanaan Program P2 Diare. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2005.
28. Suraatmaja S. Kapita Selekta Gastroenterologi Anak. Jakarta: CV Sagung Seto; 2007.
29. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat : Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
30. Wibisono AM, Marchianti ACN, Dharmawan DK. Analisis Faktor Risiko Kejadian Diare Berulang pada Balita di Puskesmas Sumberjambe Kabupaten Jember. *J Agromedicine Med Sci.* 2020;6(1).
31. Irianty H, Hayati R, Riza Y. Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Diare pada Balita. *J Kesehat Masy.* 2018;8(1).
32. Kurniawati S, Martini S. Status Gizi dan Status Imunisasi Campak Berhubungan dengan Diare Akut. *J Wiyata.* 2016;3(2).
33. Almatier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2009.
34. Kemenkes RI. Situasi Diare di Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2011.
35. Departemen Kesehatan RI. Diare Akut disebabkan Bakteri : Kepmenkes RI Tentang Pedoman P2D. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2002.
36. Tambuwun F, Ismanto AY, Silolonga W. Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Anak Usia Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Bahu Manado. *e-Journal keperawatan (e-Kp).* 2015;3(2).
37. Wulandari I. Hubungan Sanitasi Dasar Rumah dan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Balerejo Kabupaten Madiun. *STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun;* 2019.
38. Husniati L. Hubungan Faktor Lingkungan dan Sosiodemografi pada Anak

- Balita (1-4 Tahun) di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kamar Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2018. Universitas Andalas; 2018.
39. Herlina S, Lutfi M. Kesehatan Masyarakat: Implementasi, Konsep, Skenario Kasus, dan Dasar Hukum. Malang: Intimedia; 2019.
 40. Mundiatur, Daryanto. Pengelolaan Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Gava Media; 2015. 230 p.
 41. Fitrianti A. Kesehatan Masyarakat Sanitasi dan Lingkungan. Surakarta: Borobudur Inspira Nusantara; 2016. 240 p.
 42. Alamsyah D, Muliawati R. Pilar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
 43. Rejeki S. Sanitasi, Hygiene dan Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3). Bandung: Rekayasa Sains; 2015.
 44. Departemen Kesehatan RI. Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat. Jakarta; 2009.
 45. Winarsih S. Pengetahuan Sanitasi dan Aplikasinya. Aneka Ilmu; 2019.
 46. Irianto K. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Bandung: Alfabeta; 2014.
 47. Diklat Kesehatan Lingkungan. Pembuatan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Sederhana. :1–20.
 48. Departemen Kesehatan RI. Buku Pedoman Pengendalian Penyakit Diare. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2010.
 49. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.
 50. Kemenkes RI. Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020.
 51. Marsyah F. Hubungan Kepadatan Lalat dan Perilaku Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Kawasan Peternakan Ayam Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Rabaa Kabupaten Limo Puluh Kota Tahun 2021. Universitas Andalas; 2021.
 52. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
 53. Abdullah M. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Aswaja Pressindo; 2015.
 54. Siyoto S, Sodik A. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing; 2015.
 55. Marta FM. Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Jati Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang. Universitas Andalas; 2021.
 56. Annisa S. Hubungan Antara Higienitas Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Palembang Tahun 2014. Universitas Muhammadiyah Palembang; 2014.
 57. Watulingas DY, Agustina N, Mahmudah. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2021. J Kesehat Masy. 2022;9(1).
 58. Hidayati A. Faktor-Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Diare

- pada Balita di Puskesmas Karang Asam. Poltekkes Kemenkes Kaltim; 2017.
59. Hastia S, Ginting T. Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Personal Hygiene Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Sidorejo Puskesmas Sering Kota Medan. *J Prima Med Sains*. 2019;1(1).
 60. Kurniawati DP, Arini SY, Awwalina I, Pramesti NA. Poor Basic Sanitation Impact on Diarrhea Cases in Toddlers. *J Kesehat Lingkung*. 2021;13(1).
 61. Mukhlisin, Solihudin EN. Kepemilikan Jamban Sehat pada Masyarakat. *Faletehan Heal J*. 2020;7(3):119–23.
 62. Rohmah N, Syahrul F. Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan dan Penggunaan Jamban Sehat dengan Kejadian Diare pada Balita. *J Berk Epidemiol*. 2017;5(1).
 63. Afriani B. Faktor Lingkungan Berhubungan dengan Kejadian Diare Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Muaradua Kabupaten Oku Selatan. *syifa'MEDIKA*. 2015;5(2).
 64. Oktariza M, Suhartono, Dharminto. Gambaran Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesma Buayan Kabupaten Kebumen. *J Kesehat Masy*. 2018;6(4).
 65. Pusat Data dan Analisa Tempo. *Sejumlah Keunggulan Tanaman Air Eceng Gondok*. Jakarta: Tempo Publishing; 2020.
 66. Kamila L, Suhartono, W NE. Hubungan Praktek Personal Hygiene Ibu dan Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Kampung Dalam Kecamatan Pontianak Timur. *J Kesehat Lingkung Indones*. 2012;11(2).
 67. Sri, Afni N, Yusuf H. Hubungan Sanitasi Dasar dan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Kejadian Diare pada Balita di Pengungsian Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan. 2019;

